

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai potensi yang sangat dalam pengembangan agri bisnis. Hal ini dapat dilihat bahwa dari ketersediaan sumberdaya yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu sub sektoryang penting untuk dikembangkan yaitu peternakan sapi. Sapi menghasilkan sekitar 50 % kebutuhan daging di dunia 95 % kebutuhan susu, 85 % kebutuhan kulit .¹

Perawatan adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perancangan yang ada.² Perawatan pada periode pertumbuhan sangat penting dalam manajemen sapi perah karena dengan perawatan sedini mungkin mulai pada periode pertumbuhan. Maka produksi susu yang baik dan optimal akan tercapai bila mana sapi tersebut memiliki kondisi tubuh yang sehat memiliki kaki kuat perkembangan ambing yang baik dan kemampuan makan sapi juga baik.³

Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia atau korporasi yang

¹ Prasetya H, *Prospek Cerah Beternak Sapi Pembibitan, Pemeliharaan, Menejemen Kesehatan Dan Pengolahan Susu*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2012) 3

² Http ://2021, 3 juli . *Manajemen Pemeliharaan Dan Pakan Ternak Sapi Perah*, (dkkp. Jabarprov . go .id 2019) 1

³ Http : // 2021, 5 Juli. *Manajemen Pemeliharaan Dan Pakan Pembesaran Sapi Perah*, (medpub. Litbang. Pertanian. Go.id kusnadi 2007) 3

melakukan usaha peternakan.⁴ peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Sedangkan dalam buku *Pedoman Pembibitan Sapi Perah Yang Baik* menyatakan perusahaan peternakan adalah orang perorangan atau koperasi baik berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mengelola usaha peternakan dengan kriteria dan skala tertentu.⁵

Sapi berasal dari *family Bovida*, seperti halnya bison banteng, kerbau (*Bubalus*) kerbau afrika (*syncherus*) dan anoa. Sapi perah merupakan jenis sapi yang khusus dipelihara untuk diambil susunya.⁶ Sapi perah merupakan salah satu ternak penghasil protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan pada produksi susu. Sapi perah merupakan suatu komoditas peternakan yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di Indonesia. Pada *Peraturan Menteri Pertanian No 42 / Permen / OT.14/03/2014* menyatakan “pengawasan produksi dan peredaran benih dan bibit ternak”.⁷

Setiap usaha yang bergerak dibidang produksi selalu berupaya untuk mencapai keuntungan ataupun pendapatan yang optimal, begitu juga dengan usaha peternak sapi perah belakangan ini sudah berkembang dan sudah dapat dijadikan sebagai salah satu

⁴Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (No 100 / OT. 140 /7/2014)

3

⁵ Ibid, hal 3

⁶ Prasetya H, *Prospek Cerah Beternak Sapi Pembibitan, Pemeliharaan, Manajemen Kesehatan Dan Pengolahan Susu*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2012) 3

⁷Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (No 42 / OT. 14/ 13/2014)

sumber mata pencaharian masyarakat. Kualitas produksi merupakan suatu kondisi fisik, sifat, dan fungsi produk, baik produk barang maupun produk layanan jasa, berdasarkan tingkat mutu yang disesuaikan dengan durabilitas, reliabilitas serta mudahnya penggunaan, kesesuaian, perbaikan serta komponen lain yang dibuat untuk memenuhi kepuasan dan juga kebutuhan pelanggan.⁸

Susu sapi merupakan cairan fisiologis hasil pemerahan dari kelenjar (ambing) sapi perah yang sehat yang tidak ditambahi atau dikurangi jumlahnya. Sapi perah akan mengeluarkan susu dari ambing setelah melahirkan anaknya dan mulai saat itulah kelenjar susu aktif menghasilkan susu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang sangat baik maka manusia juga turut mengkonsumsinya demi pertumbuhan, kesehatan dan kecerdasan ras manusia.⁹ Didalam usaha pemeliharaan sapi perah khususnya di daerah Jawa Timur kesejahteraan peternak berarti memberdayakan mereka agar bukan saja mampu meningkatkan kesejahteraan saja, akan tetapi haruslah pula mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha pemeliharaan sapi perah yang berdampak terhadap peningkatan produksi susu nasional.¹⁰

Optimalisasi keuntungan atau pendapatan produksi susu sapi dapat dipelajari dari dua sudut pandang yakni :

⁸ [Http : // 2021,9 Juli](http://2021,9Juli) . *Optimalisasi Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Perah Dalam Upaya Peningkatan Produksi Susu Nasional* . (Surabaya .proxsisgrup.com 2006) 1

⁹ [Http : // 2021, 8 Juli](http://2021,8Juli) . *Pengaruh Higienitas Dan Sanitasi Sapi Perah Terhadap Kualitas Susu Secara Mikrobiologis Dipeternakan Sapi Di Desa Butuh Kecamatan Mojosongo Boyolali* (susukandang sapi.com 2013) 2

¹⁰ [Http : // 2021 11 Juli](http://202111Juli) *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. (menpub.litbang.pertanian.go.id 2007) 2

1. Dengan mengoptimalkan pendapatan melalui cara implementasi manajemen usaha pemeliharaan sapi perah yang ekonomi, maka peningkatan pendapatan yang diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan para peternak dan keluarganya.

2. Dengan memberikan suatu perlakuan peningkatan kemampuan berproduksi susu dari sapi perah induk yang dipelihara pada peternak yang mengacu kepada peningkatan kemampuan pendapatan peternak serta peningkatan produksi susu nasional.

Akan tetapi teori-teori di atas tidaklah seiring irama dengan keadaan DiKUD Argopuro Krucil Probolinggo. Peneliti menemukan peternak sapi perah kurang memperhatikan perawatan sapi perah dimana dari hasil observasi peneliti menemukan 40 % dari 4710 anggota KUD Argopuro jarang menggunakan perawatan dan pemeliharaan sapi perah secara optimal sehingga hasil produksi susu sapi cenderung menurun.

Kesehatan sapi perah menurun, lumpuh, hasil produksi susu cenderung menurun merupakan suatu masalah dalam usaha peternakan sapi perah. Dimana setiap usaha yang bergerak dibidang produksi selalu berupaya untuk mencapai keuntungan atau pendapatan sudah tidak optimal lagi, sebab perawatan sapi perah kurang maksimal, kesehatan sapi perah menurun, lumpuh dan bahkan hasil produksi susu sapi cenderung menurun sehingga perawatan sapi perah memiliki hubungan erat

sekali dengan kualitas hasil produksi susu sapi. Artinya semakin tinggi perawatan peternak sapi perah maka semakin baik kualitas produksi susu sapi sebaliknya semakin rendah perawatan peternak sapi perah maka semakin buruk kualitas produksi susu sapi.

Berpijak dari kejadian diatas peneliti ingin mencoba melakukan penelitian Dengan judul “ Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil Produksi Susu Sapi DiKUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo”.

B Rumusan Masalah

Dalam penelitian, setiap permasalahan harus dirumuskan secara baik dan jelas. Hal ini dimaksudkan agar segala sesuatu yang masih berhubungan dengan pelaksanaan penelitian dapat diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta agar tidak terjadi kekaburan atau perluasan pada masalah yang akan diteliti.

Sesuai dengan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka masalah yang dimaksud serta dipandang perlu untuk diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil Produksi Susu Sapi DiKUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo ?
2. Seberapa besar Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil Produksi Susu Sapi DiKUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo ?

C Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah kehidupan. Dalam hal ini tujuan penelitian dapat dipahami sebagai strategi yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai pada dasarnya berangkat dari perumusan masalah yang telah diajukan.

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil Produksi Susu Sapi Di KUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil Produksi Susu Sapi Di KUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

D Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara didalam penelitian. Yang dimaksud hipotesis dalam penelitian ini adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹

Hipotesis yang akan digunakan dan diuji serta dicari kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil

Produksi Susu Sapi Di KUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2006) 87

Kabupaten Probolinggo

Ho : Tidak ada Pengaruh Perawatan Peternak Sapi Perah Terhadap Kualitas Hasil

Produksi Susu Sapi Di KUD Argopuro Desa Krucil Kecamatan Krucil
Kabupaten Probolinggo

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna atau bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peternak

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan bagi peternak sapi didalam pentingnya melakukan perawatan secara optimal dengan penggunaan strategi yang beragam didalam proses perawatan sapi perah dan dapat dijadikan motivasi didalam meningkatkan kualitas hasil produksi susu.

2. Bagi KUD

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui kreativitas dan mengembangkan kompetensi peternak sapi perah, untuk mengatasi proses perawatan secara optimal didalam meningkatkan kualitas hasil produksi susu sapi di KUD Argopuro desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo untuk mencapai hasil produksi susu sapi yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti guna mengembangkan profesionalisme pendidikan sesuai dengan standart pendidikan nasional,serta untukmemenuhi kewajiban penelitisebagaimahasiswa diUniversitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya darma kedua yaitu dalam bidang penelitian

F. Definisi Operasional

Agartidak terjadi perbedaan konsepdidalam memahami teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka adabeberapa dekripsi teori yang dipandang perlu dijelaskan secara jelas, antara lain sebagai berikut :

1. Perawatan adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga fasilitas yang ada dan memperbaiki, melakukan penyesuaian ataupenggantian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksiagar sesuai dengan perancangan yang ada.¹²
2. Peternak adalah perorangan warga Negara Indonesia atau korporasi yang melakukan usaha peternakan.¹³peternakan adalah kegiatanmengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari

¹² [Http ://2021](http://2021), 3 juli . *Manajemen Pemeliharaan Dan Pakan Ternak Sapi Perah*, (dkkp. Jabarprov . go .id 2019) 1

¹³ *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia (No 100 / OT. 140 /7/2014)* 3

kegiatan tersebut.

3. Sapi berasal dari *family Bovida* , seperti halnya bison banteng , kerbau (*Bubalus*)

kerbauafrika (*syncherus*) dan anoa , Sapi perah merupakan jenis sapi yang

khusus dipelihara untuk diambil susunya.¹⁴Sapi perah merupakan salah satu

ternak penghasil protein hewani yang dalam pemeliharaannya selalu diarahkan

pada produksisusu.Sapiperah merupakan komoditas peternakan yang

mempunyai potensi untuk dikembangkan diIndonesia.

4. Kualitas produksi merupakan suatu kondisi fisik, sifat, dan fungsi produk ,

baik produk Barang atau produk layanan jasa , berdasarkan tingkat mutu

yang disesuaikan Dengan durabilitas , reliabilitas serta mudahnya penggunaan,

kesesuaian, perbaikan serta komponen lain yang dibuat untuk memenuhi

kepuasan dan juga kebutuhan pelanggan.¹⁵

5. Susu sapi merupakan cairan fisiologis hasil pemerahan dari kelenjar (ambing)

sapi perah yang sehat yang tidak di tambah atau dikurangi jumlahnya. Sapi perah

¹⁴ H ,*Prospek CeraH Beternak Sapi pembibitan ,Semeliharaan , Senejemen Kesehatan Dan Pengolahan Susu* ,(Yogyakarta : Pustaka Baru Press 2012) 3

¹⁵ Http : // 2021. 9 Juli , *Optimalisasi Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Perah Dalam Upaya Peningkatan Produksi Susu Nasional* . (Surabaya .proxsisgrup.com 2006) 1

akan mengeluarkan susu dari ambing setelah melahirkan anaknya dan mulai saat itulah kelenjar susu aktif menghasilkan susu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang sangat baik maka manusia juga turut mengkonsumsinya demi pertumbuhan, kesehatan, dan kecerdasan ras manusia.¹⁶

Berangkat dari landasan teori diatas, maka dapat diajukan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut :

1. Jika perawatan peternak sapi perah baik maka semakin tinggi kualitas hasil produksi susu sapi.
2. Jika perawatan peternak sapi perah buruk maka semakin rendah kualitas hasil produksi susu sapi.

G Penelitian terdahulu

Dalam kegiatan penelitian haruslah mempersiapkan serta menentukan secara jelas lokasi penelitian yaitu tempat atau daerah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Adapun daerah yang ditetapkan sebagai tempat kegiatan penelitian ini adalah KUD ARGOPURO yang berada di desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten

¹⁶<http://2021.8juli.com> . Pengaruh Higienitas Dan Sanitasi Sapi Perah Terhadap Kualitas Susu Secara Mikrobiologis Dipeternakan Sapi Di Desa Butuh Kecamatan Mojosongo Boyolali (susukandang sapi.com 2013) 2

Probolinggo. KUD ARGOPURO terletak ± 5 meter dari jalan raya ± 2 km dari kantor desa Krucil, dan ± 1000 m dari kantor Kecamatan Krucil. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan berbagai pertimbangan antara lain :

- 1 Letak atau daerah strategis
- 2 Adanya kecocokan dengan permasalahan seperti yang diinginkan sebelumnya.

Penelitian terdahulu ini memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Bahan rujukan didalam menyusun skripsi ini adalah penelitian mengenai pengaruh perawatan peternak sapi perah terhadap kualitas hasil produksi susu sapi

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode Penelitian	Kesimpulan
1	Dimas Sigit Nugraha / 2015 Analisa Pengaruh Harga Jual Susu Terhadap Pembiayaan Pakan Ternak Pada Usaha Peternakan Sapi Perah. Malang	Variabel Dependen Berupa ,Tingkat dan Kemampuan Pembiayaan Pakan Ternak. Variabel Independennya harga jual susu dan kepemilikan sapi perah Menggunakan metode QLS	Berdasarkan hasil penelitian, harga jual susu berpengaruh signifikan dengan tingkat produksi, sehingga ketika terjadi kenaikan harga jual susu dan kepemilikan sapi berpengaruh signifikan dengan kemampuan pembiayaan pakan ternak.
2	Siti Aisyah / 2012 Analisis efisiensi	Variabel dependen berupa produksi susu dan	Berdasarkan hasil penelitian ini rata – rata

<p>penggunaan faktor – faktor produksi pada usaha ternak sapi perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang . UNNES</p>	<p>variabel independen terdiri dari tenaga kerja, jumlah sapi, pakan hijauan , pakan konsentrat dan obat – obatan. Metode analisis yang digunakan fungsi produksi <i>frontier stochastic</i></p>	<p>efisien tehnik, efisien harga (alokatif) dan efisiensi ekonomi sejalan dengan usaha ternak sapi perah rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang berarti masih terdapat peluang untuk mencapai kondisi yang optimal.</p>
---	--	--

